

SARI

Susanto, Denny Rahman. 2010 *Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Terhadap Sunan Mantingan Sebagai Penyebar Agama Islam Di Kabupaten Jepara*. Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : persepsi, Sunan Mantingan, penyebar Islam

Di kelas XI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara metode atau model pengajarannya masih bersifat konvensional. Pengembangan materi didasarkan pada materi di dalam buku paket. Pembelajaran sejarah yang diterapkan oleh guru masih banyak menggunakan model ceramah, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan cenderung tidak menyukai materi pelajaran sejarah khususnya materi yang berhubungan dengan sejarah lokal, oleh karena itu salah satu upaya yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut dengan pemahaman tentang aspek sejarah lokal, yaitu dengan mempersepsikan Sunan Mantingan sebagai penyebar agama Islam diharapkan akan muncul nilai-nilai yang dapat ditiru dan diterapkan oleh siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah pengajaran sejarah lokal di SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara; (2) Bagaimanakah persepsi siswa SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara terhadap Sunan Mantingan sebagai penyebar agama Islam di Kabupaten Jepara. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengajaran sejarah lokal di SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara; (2) Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang persepsi siswa SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara terhadap Sunan Mantingan sebagai penyebar agama Islam di Kabupaten Jepara.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami tentang apa yang dialami kelompok subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan model *interactive analysis*. Dengan langkah-langkah yang tempuh yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara pada materi Islamisasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab di mana siswa lebih banyak diajak dialog dengan guru mengenai materi yang diajarkan. Sering kali siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran sejarah, maka guru mensiasati dengan menyisipkan pengajaran sejarah lokal. Pengajaran sejarah lokal ini sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Pecangaan, hambatan di dalam proses pengajaran sejarah lokal adalah waktu yang sangat terbatas dengan materi yang sangat luas. Dalam pengajaran sejarah lokal di SMA Negeri 1 Pecangaan siswa-siswa sangat antusias, karena mereka bangga bila mendengar tokoh-tokoh yang mereka kenal. Persepsi siswa terhadap Sunan Mantingan sebagai penyebar agama Islam di Kabupaten Jepara dapat dikatakan positif/baik, karena Sunan Mantingan merupakan seorang sunan atau penyebar agama Islam di Jepara dan seorang wali lokal di daerah Jepara yang sangat terkenal dan sangat diagung-agungkan. Semua siswa yang menjadi sampel penelitian setuju jika Sunan Mantingan dianggap sebagai wali lokal yang menyebarkan agama Islam di Jepara.

Dari hasil penelitian di atas disarankan, agar pengajaran sejarah di sekolah mempertimbangkan aspek lokal atau kewilayahan. Guru hendaknya memiliki kreatifitas dalam mengajar dan perlu adanya inovasi-inovasi dalam pembelajaran sejarah, misalnya pembelajaran dengan menggunakan pengayaan sejarah

lokal agar siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran sejarah. Selain itu bagi siswa harus bisa meneladani nilai-nilai atau sikap dari tokoh-tokoh lokal yang mereka kenal, sehingga mereka bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

